

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini seiring dengan perkembangan teknologi, meningkat pula kebutuhan manusia disetiap negara. Sadar akan kemampuan negara-negara yang tidak mungkin bisa mencukupi kebutuhannya sendiri, maka terjadilah perdagangan antar negara atau sering disebut Perdagangan Internasional. Perdagangan inilah yang dapat menunjang tercukupinya kebutuhan di masing-masing negara dengan saling melengkapi kebutuhan. Sampai saat ini perdagangan internasional menggunakan beberapa angkutan diantaranya darat, laut, dan udara sesuai dengan letak geografis negara tersebut. Namun sampai saat ini angkutan laut lah yang paling efektif dan efisien. Ini dikarenakan kapal laut dapat mengangkut banyak barang muatan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan waktu yang tidak terlalu lama.

Dengan adanya perdagangan internasional tersebut maka munculah pelayaran niaga. Seperti yang dijelaskan diatas, keinginan pelayaran niaga timbul karena adanya kebutuhan untuk mengangkut barang dagangan yang dihasilkan disuatu tempat atau negara untuk diangkut ke tempat atau negara yang lainnya. Sehingga sangatlah tepat dengan argumentasi yang menyatakan bahwa pelayaran niaga memberikan kegunaan tertentu kepada barang yang menjadi obyek pengangkutan laut yaitu *Place Utility* (kegunaan berdasarkan perbedaan tempat) dan *Time Utility* (kegunaan berdasarkan perbedaan waktu) seperti yang tercantum dalam buku “Manajemen Perusahaan Pelayaran” tahun 2007 karya Engkos Kosasih.

Salah satu konsistensi yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengikuti perkembangan dunia perdagangan dan pelayaran niaga terlihat pada beberapa deregulasi dalam angkutan laut khususnya perhubungan laut internasional yang semakin membuka kesempatan kepada para pelaku *shipping business* luar negeri untuk mendapatkan ijin operasional dan menunjuk agen perusahaan pelayaran nasional.

Disinilah agen dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang memuaskan kepada *principal* atau *owners* yang menunjuknya sebagai agen. Jika *principal* atau *owners* yang menunjuknya sampai kecewa atau tidak puas dengan pelayanan yang diberikan oleh agen maka ia tidak akan menunjuknya lagi. Dengan demikian maka perusahaan agen tersebut tidak akan bisa berkembang dan dipastikan perusahaan agen tersebut akan bangkrut. Terlebih jika kapal yang dilayani adalah kapal asing, perusahaan agen harus lebih baik dalam memberikan pelayanan. Untuk itu agen harus benar-benar dapat memberikan pelayanan yang memuaskan sebagaimana suatu falsafah bisnis yang menyatakan bahwa kepuasan konsumen adalah syarat bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam hal ini peran dari PT. Samudera Indonesia Tbk cabang Semarang yang bergerak dalam berbagai bidang termasuk keagenan mempunyai peranan penting dalam mengurus semua keperluan kapal mulai dari awal kedatangan sampai keberangkatan kapal di pelabuhan. Seperti halnya melakukan pengiriman barang melalui peti kemas atau *container*. PT Samudera Indonesia Tbk cabang Semarang ikut berperan dalam proses atau kegiatan pengiriman barang dari dan ke luar negeri. Penanganan, dan penyusunan container mulai dari *container yard* sampai dengan penyusunan di atas kapal harus di perhatikan. Kalau tidak bisa saja peti kemas container bisa mengalami kecelakaan, kerusakan atau hal-hal yang lain. PT Samudera Indonesia Tbk cabang Semarang yang melayani berbagai jasa, seperti:

1. Perusahaan Pelayaran (*Feeder*)
2. Keagenan
3. Depo *Container* (MT con)
4. *Freight Forwarding* (SIL Kargo)
5. *Docking* kapal (YWTS)

Melihat uraian diatas, maka penulis memutuskan untuk mengambil masalah ini sebagai judul Tugas Akhir, dengan judul: “**Optimalisasi *Ship Planner* Dalam Kegiatan Perencanaan, Penyusunan Dan Pengiriman Barang Dalam *Container* Di Atas Kapal Mv. Kanway Galaxy V.412 Oleh Pt. Samudera Indonesia Tbk Cabang Semarang**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Pada dasarnya karya tulis ini ditulis berdasarkan pengalaman yang diterima penulis pada saat melaksanakan praktek darat di perusahaan PT. Samudera Indonesia Tbk cabang Semarang, serta dipadukan dengan materi perkuliahan. Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan teori-teori, agar penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien, untuk itu penulis memberikan batasan masalah pada:

1. Prosedur apa sajakah yang harus dilakukan oleh PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Semarang dalam perencanaan dan penyusunan *container* ke atas kapal?
2. Instansi dan pihak-pihak apa sajakah yang terkait pada saat perencanaan dan penyusunan *container* ke atas kapal?
3. Dokumen–dokumen apa sajakah yang diperlukan pada saat akan melakukan perencanaan dan penyusunan *container* ke atas kapal?
4. Kendala apa sajakah yang muncul ketika perencanaan dan penyusunan *container* diatas kapal dan bagaimana mengatasinya ?

1.3 TUJUAN PENULISAN DAN KEGUNAAN PENULISAN

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan prosedur yang dilakukan oleh PT. Samudera Indonesia Tbk cabang Semarang dalam penyusunan *container* ke atas kapal.

- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan dokumen-dokumen yang digunakan dalam penyusunan *container* ke atas kapal, dan instansi-instansi yang terkait.
- c. Untuk mengetahui dan menjelaskan kendala apa saja yang sering di hadapi *ship planner* dalam perencanaan dan penyusunan *container* di atas kapal.

2. Kegunaan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahannya, maka manfaat dari penulisan karya tulis ini adalah:

- a. Bagi Penulis.
Sebagai pengalaman dalam penulisan karya tulis dan juga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang prosedur penyusunan *container* ke atas kapal.
- b. Bagi Masyarakat Umum.
Sebagai penambah wawasan bagi para pembaca yang mungkin belum mengerti atau memahami tentang prosedur penyusunan *container* ke atas kapal.
- c. Bagi Perusahaan.
Mengurangi tingkat kesalahan yang timbul saat penyusunan *container* ke atas kapal, meningkatkan kinerja perusahaan terutama divisi Operasional.
- d. Bagi Kampus
Penulis berharap dapat menambah wawasan dan dapat menambah referensi yang ada, serta dapat digunakan oleh semua pihak secara bijaksana.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pola umum dalam penulisan karya tulis untuk memperoleh gambaran dan arah penulisan yang baik dan jelas. Dalam hal ini penulis menguraikan secara singkat dan sistematika yang terdiri dari:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini penulis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi tentang objek penelitian, pengertian petikemas atau *container*, jenis dan ukuran *container*, pengertian *ship planner*, pentingnya *ship planner* dalam kapal *container*, pengertian penanganan muatan, pengertian *Bay, Row, Tier*, dan kerangka berfikir.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini berisi tentang deskripsi data, struktur organisasi dan metode pengumpulan data dalam karya tulis ini.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang bagaimana cara mengumpulkan data, serta hasil pembahasan dari rumusan masalah pada karya tulis ilmiah ini.

BAB 5. PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang di dapat dari pembahasan masalah pada Bab 4.

DAFTAR PUSTAKA

Tulisan yang tersusun diakhir sebuah Karya Ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

LAMPIRAN

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi karya ilmiah seperti dokumen khusus, instrument/alat pengumpulan data, tabel atau gambar. Keterangan tambahan ini dimaksudkan agar pembaca mendapat gambaran lebih menyeluruh akan proses dari penyusunan karya tulis ini.